

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi atau menyampaikan informasi. Oleh karena itu, bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Manusia sebagai makhluk sosial menggunakan bahasa untuk dapat berinteraksi dengan sesamanya. Sehingga, keterampilan berbahasa sangat penting agar terjalin komunikasi yang baik. Sekarang ini, banyak orang di Indonesia yang mempelajari bahasa asing.

Bahasa asing adalah bahasa yang tidak digunakan oleh orang yang tinggal di suatu tempat tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima, bahasa asing adalah bahasa milik bangsa lain yang dikuasai. Biasanya dapat melalui pendidikan formal maupun nonformal dan yang secara sosiokultural tidak dianggap sebagai bahasa sendiri.

Salah satu bahasa asing yang diminati untuk dipelajari oleh masyarakat Indonesia adalah bahasa Jepang. Banyak lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan bahasa Jepang, baik lembaga pendidikan formal maupun lembaga nonformal. Berdasarkan survei *The Japan Foundation* tahun 2017, Indonesia merupakan negara kedua yang memiliki pembelajar bahasa Jepang terbanyak setelah Tiongkok dengan jumlah 745.125 pelajar.

Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai pada saat mempelajari bahasa, yaitu membaca, menulis, mendengar dan berbicara. Pada

proses pembelajarannya, keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena masing-masing saling berhubungan meskipun fokus dari setiap keterampilan berbeda.

Begitu pula dalam mempelajari bahasa Jepang, ada keterampilan berbahasa yang harus dikuasai pembelajar. Empat aspek utama dalam keterampilan berbahasa (四技能) yang menjadi sasaran pembelajaran bahasa Jepang meliputi, keterampilan menyimak (聞く能力), keterampilan berbicara (話す能力), keterampilan membaca (読む能力), keterampilan menulis (書く能力). Kegiatan berkomunikasi tidak bias terlepas dari aspek-aspek tersebut, sehingga pembelajar bahasa Jepang perlu untuk menguasai keempat aspek itu (Danasasmita 2009: 4).

Salah satu dari keempat aspek yang harus dikuasai adalah keterampilan membaca. Hal ini penting karena membaca merupakan salah satu aspek yang dapat memenuhi kebutuhan manusia dalam mendapatkan informasi. Keterampilan membaca memiliki empat komponen, yaitu strategi, kelancaran, pembaca, dan isi. Selain itu, keterampilan membaca tidak hanya sebatas bisa membaca saja, tetapi juga dapat memahami dan menyerap informasi yang disampaikan melalui teks yang dibaca. Kamaludin (2004:15) mengemukakan bahwa kegiatan membaca bukanlah suatu proses yang sederhana karena berhubungan dengan pemahaman isi dari apa yang dibaca sehingga dibutuhkan pengetahuan yang luas serta pengalaman. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan khusus untuk membaca teks bahasa Jepang dan juga kecerdasan yang tinggi untuk dapat menggali informasi dan memahami makna di dalam teks.

Tidak sedikit pembelajar yang mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Jepang. Banyak faktor yang memengaruhi diantaranya perbedaan huruf, maupun struktur kalimat dengan bahasa ibu, kurangnya perbendaharaan kosakata, dan metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat. Berdasarkan penelitian Rasiban dan Dianasari (2017) kesulitan bagi sebagian besar mahasiswa pada pembelajaran *dokkai* adalah memahami *kanji*, pola kalimat, arti kosakata, dan makna kalimat. Selain itu, mahasiswa juga tidak terbiasa untuk membaca disebabkan minat membaca masih kurang. Hal ini dikarenakan membaca dapat dikategorikan sebagai pelajaran yang bersifat pasif karena hanya menerima informasi dari tulisan saja.

Pembelajaran *Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah menggunakan metode pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Meisa (2017), kegiatan SCL dalam pembelajaran *Dokkai* membuat mahasiswa merasa lebih aktif dalam proses belajar dan pembelajaran menjadi lebih interaktif. Sistem portofolio juga membantu pembelajar dalam memantau progres studi serta melakukan evaluasi secara mandiri. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning*.

Salah satu metode pembelajaran *Cooperative Learning* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah *Course Review Horay*. Menurut Isjoni (2009:14) pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang mengelompokkan peserta didik dengan tingkat kemampuan berbeda agar bekerjasama dalam suatu kelompok kecil untuk menyelesaikan

masalah atau tugas dan mengerjakan sesuatu demi tujuan bersama, serta saling membantu untuk memahami materi. *Course Review Horay* adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada permainan. Model pembelajaran ini merupakan suatu metode pembelajaran yang menguji pemahaman siswa menggunakan soal dengan jawaban soal yang dituliskan dalam kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar harus berteriak “hore” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Tujuan dari metode *course review horay* adalah meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian Yuliani (2013) dengan judul skripsi “Efektifitas Penggunaan Metode *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata pada Pola Kalimat Dasar Bahasa Jepang” menyimpulkan bahwa metode *course review horay* efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Jepang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai pemahaman membaca teks bahasa Jepang kepada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*. Sehingga penelitian ini diberi judul **“Keefektifan Metode Cooperative Learning Tipe Course Review Horay dalam Pembelajaran Dokkai”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah penggunaan metode *cooperative learning* tipe *course review horay* efektif dalam pembelajaran *dokkai* pada mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 terhadap penggunaan metode *cooperative learning* tipe *course review horay* dalam pembelajaran *dokkai*?

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya meneliti pada keefektifan dan tanggapan pembelajar terhadap penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran *dokkai*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui ada tidaknya keefektifan penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran *dokkai* pada mahasiswa tingkat dua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Mengetahui tanggapan mahasiswa tingkat dua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* dalam pembelajaran *dokkai*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gagasan keilmuan bahasa Jepang, khususnya dalam keterampilan membaca dan pengembangan metode pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi pengajar

- 1) Metode *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* ini diharapkan dapat diterapkan oleh pengajar bahasa Jepang dalam pembelajaran *Dokkai*.
- 2) Metode *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* ini diharapkan dapat diterapkan sebagai salah satu solusi bagi pengajar bahasa Jepang untuk membuat suasana kelas menjadi lebih mendukung bagi siswa agar semangat dalam proses pembelajaran.

b. Bagi pembelajar

Penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan untuk mempermudah dan memotivasi pembelajar agar lebih bersemangat dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang.

c. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut atau mengembangkan penelitian mengenai metode pembelajaran *dokkai* yang interaktif.

## **F. Definisi Operasional**

### 1. Keefektifan

Sumirgo dan Iskandar (2003: 7) menyatakan bahwa keefektifan merupakan capaian pembelajaran melalui perencanaan pengajaran, pengorganisasian pembelajaran, dan pengevaluasian hasil dalam proses belajar mengajar.

### 2. *Cooperative Learning*

Menurut Isjoni (2009: 14) pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang mengelompokkan peserta didik dengan tingkat kemampuan berbeda agar bekerjasama dalam suatu kelompok kecil untuk menyelesaikan masalah atau tugas, dan mengerjakan sesuatu demi tujuan bersama, serta saling membantu untuk memahami materi.

### 3. *Course Review Horay*

*Course Review Horay* adalah metode pembelajaran yang menggunakan kartu atau kotak yang telah diisi nomor untuk menulis jawaban. Apabila sebuah kelompok menjawab dengan benar, maka harus berteriak “hore!” atau yel-yel yang lain.

### 4. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan keterampilan untuk memahami isi, informasi, atau pesan yang terdapat di dalam teks bacaan (Hastuti, 2016).

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar pemahaman terhadap penelitian ini menjadi mudah, maka peneliti menyusun laporan penelitian ini menjadi lima bagian pokok, yaitu seperti berikut.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi mengenai kajian teori mengenai metode pembelajaran, metode *Cooperative Learning*, metode *Course Review Horay*, keterampilan membaca, pembelajaran membaca dalam bahasa Jepang dan penelitian terdahulu.



### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

### BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi sajian hasil pengolahan data serta deskripsi dari temuan penelitian yang diperoleh dari hasil olah data.

### BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi simpulan penelitian dan saran.